

REVIEW LITERATUR
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU
SADARI PADA REMAJA PUTRI SEBAGAI DETEKSI DINI
KANKER PAYUDARA

Destaviana Yoma Haris Sutopo¹, Ana Ratnawati², Yustiana Olfah³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: destaviana14@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker payudara merupakan penyakit dengan angka kejadian dan kematian tertinggi di dunia. Salah satu upaya mengurangi angka kejadian kanker payudara dilakukan dengan menerapkan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) untuk mengetahui ada atau tidaknya kelaianan pada payudara sebagai deteksi dini kanker payudara. Pendidikan kesehatan perlu dilakukan karena banyaknya remaja yang belum mengetahui SADARI. **Tujuan:** Untuk mengetahui secara spesifik pengaruh pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan praktik SADARI pada remaja putri. **Metodologi:** Pencarian artikel menggunakan *Google Scholar*, GARUDA dan Neliti untuk menemukan jurnal sesuai kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dilakukan review. **Hasil:** Pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri dapat dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan audiovisual untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik SADARI. **Diskusi:** Pendidikan kesehatan SADARI dapat meningkatkan pengetahuan remaja sehingga dapat mengubah sikap dalam bertindak atau berperilaku terutama dalam perilaku pemeriksaan payudara sendiri. Penggunaan metode ceramah dan demonstrasi membuat remaja mampu menyerap materi hingga 90% dan membuat remaja mudah ingat akan perilaku SADARI yang baik dan benar sesuai prosedur. Sedangkan penggunaan metode audiovisual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih lengkap, jelas, variatif, menarik serta menyenangkan. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap peningkatan perilaku deteksi dini kanker payudara.

Kata kunci: SADARI, pendidikan kesehatan, kanker payudara.

¹Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

LITERATURE REVIEW
THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON BEHAVIOR OF BREAST
SELF-EXAMINATION IN ADOLESCENT AS A DETECTION OF
BREAST CANCER

Destaviana Yoma Haris Sutopo¹, Ana Ratnawati², Yustiana Olfah³

Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Three Tatabumi Street, Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: destaviana14@gmail.com

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a disease with the highest incidence and mortality in the world. One effort to reduce the incidence of breast cancer is done by applying breast self-examination (BSE) to determine whether or not there is an abnormality in the breast as an early detection of breast cancer. Health education needs to be done because many teenagers who do not know about BSE. **Objective:** To find out specifically the effect of health education on breast self-examination on changes in knowledge, attitudes and BSE practices in adolescent girls. **Method:** Searching for articles uses Google Scholar, GARUDA and Neliti to find journals according to inclusion and exclusion criteria and then a review is conducted. **Results:** Health education of breast self-examination can be carried out using lecture, demonstration and audiovisual methods to improve the knowledge, attitude and practice of BSE. **Discussion:** Health education of BSE can improve the adolescent knowledge so it can change attitudes in acting or behaving especially in breast self-examination behavior. The use of lecture and demonstration methods makes adolescent able to absorb up to 90% of the material and makes it easy for adolescents to remember good and right behavior of BSE according to procedures. While the use of audiovisual methods can provide a more complete, clear, varied, interesting and enjoyable learning experience. **Conclusions:** There is an effect from health education of BSE for improving early breast cancer detection behavior.

Keywords: BSE, health education, breast cancer.

¹ Nursing student of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Nursing lecturer of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta